

**ANALISIS *PENGARUH BOOK TO MARKET
EQUITY, FIRM SIZE, MARKET VALUE ADDED
(MVA), MOMENTUM, DAN TRADING VOLUME*
TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2012
s/d 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ALDI KOSASI

NIM. 12010113120019

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aldi Kosasi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120019
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *BOOK TO MARKET EQUITY, FIRM SIZE, MARKET VALUE ADDED (MVA), MOMENTUM, DAN TRADING VOLUME* TERHADAP *RETURN SAHAM*.
(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2012 s/d 2016)**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Prasetyono, M.Si.

Semarang, 4 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,



(Drs. H. Prasetyono, M.Si.)

NIP. 196003141986031005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Aldi Kosasi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120019

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH BOOK TO MARKET EQUITY, FIRM SIZE, MARKET VALUE ADDED (MVA), MOMENTUM, DAN TRADING VOLUME TERHADAP RETURN SAHAM. (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2012 s/d 2016)***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 31 Agustus 2017

Tim Penguji :

1. Drs. H. Prasetiono, M.Si. (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E (.....)
3. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aldi Kosasi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh *Book To Market Equity*, *Firm Size*, *Market Value Added (MVA)*, *Momentum*, Dan *Trading Volume* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2012 s/d 2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



(Aldi Kosasi)

NIM. 12010113120019

MOTO DAN PERSEMBAHAN

For each one are successive [angels] before and behind him who protect him by the decree of Allah . Indeed, Allah will not change the condition of a people until they change what is in themselves. And when Allah intends for a people ill, there is no repelling it. And there is not for them besides Him any patron.

(Surah Ar-Ra'd [13]:11)

[Allah] said, "Don't be afraid. Indeed, I am with you, I hear and I see"

(Surah. Ta Ha [20]: 46)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai setelah Allah SWT dan Rasulnya. Dan semua orang yang turut memberikan doa dan dukungan agar skripsi ini dapat segera diselesaikan.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of book to market equity, firm size, market value added (MVA), momentum, and trading volume on stock return. Sample of this study used companies that registered on Indonesia Stock Exchange during 2012-2016. This research was made because there are differences in results between studies with each other.

The sampling technique used in this research is purposive sampling method covering 24 companies as samples. The analysis used multiple regression, which is preceded by a test consisting of the classical assumption test for normality, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Hypothesis testing is using F test and t test.

The result of this research show that book to market equity had significant negative effect on stock return as well as trading volume variable had significant positive effect on stock return. In addition, the results did not support that firm size, market value added (MVA) and momentum significant effect on stock return. Moreover it found that the value of the adjusted R square is 19,1%. This means that 80,9% is explained by other variables outside the model.

Keywords: Stock return, book to market equity, firm size, market value added (MVA), momentum, and trading volume

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *book to market equity*, *firm size*, *market value added* (MVA), *momentum*, dan *trading volume* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Penelitian ini dibuat karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *book to market equity* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan variabel *trading volume* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Selanjutnya, *firm size*, *market value added* dan *momentum* tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 19,1 %. Ini berarti sebesar 80.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: *Return* saham, *book to market equity*, ukuran perusahaan, *market value added* (MVA), *momentum*, dan volume perdagangan saham.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat, kekuatan, dan kemudahan serta cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**ANALISIS PENGARUH *BOOK TO MARKET EQUITY, FIRM SIZE, MARKET VALUE ADDED (MVA), MOMENTUM, TRADING VOLUME* TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2012 s/d 2016)** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saudin dan Ibu Koniah yang tiada henti memberikan doa, perhatian, motivasi, semangat dan nasehat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Kakak terhebat satu-satunya, Andi Suhandi, S.Pd. yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan semangat kepada penulis.
3. Bapak Dr. Suharnomo. S.E., M.Si. Pertama, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memimpin Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Kedua, selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan dan arahan moril selama masa studi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro ini dengan hasil yang baik.
4. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memimpin Jurusan Manajemen serta memberikan warna baru bagi jurusan manajemen.

5. Bapak Drs. H. Prasetiono, M.Si. selaku Dosen pembimbing yang berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah mengajarkan penulis hal-hal baru-baru, selalu memberikan semangat, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan pencerahan, wejangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis, serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Ketua, Staf dan Teman-teman Asisten Laboratorium Unit Pengembangan Komputer Fakultas Ekonomika dan Bisnis (UPKFEB) UNDIP : Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., CA, Mba Retno, Mba Mega, Mas Wicak, Mas Hendro, Mas Adit, Mas Nuzul, Mas Axel, Mas Sani, Mba Sofi, Hamzah, Nabil, Indri, Vian, Amel, Burhan, Amal, Elvi, Andi, Citra, Mufti, Rahmat dan sahabat UPK, untuk keluarga kecil yang sederhana namun memberikan kehangatan, semangat dan kebersamaannya yang tidak akan pernah terlupakan.
8. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama studi.
9. Sahabat-sahabatku Lidya, Affan, Fachri, yang telah menemani penulis selama menempuh studinya.
10. Teman diskusiku Nina dan Livianeta yang selama ini telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-temanku Syahrul, Riza, Hendra, Reyhan, Rizqin, Alfian, Ardy Bontang, Benny, Bagus, Dazio, Fauzian Ahok, Jombang, Kongko, Fahmi, Marko, Oktommy, Olwan, Saddam, Shobir dan Yoga atas segala dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, *see you on top guys*.
12. Semua teman-teman Manajemen angkatan 2013 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang mungkin tidak dapat disebutkan satu-persatu juga telah

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 4 Agustus 2017

Penulis



(Aldi Kosasi)

12010113120019

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	18
1.1.1 Tujuan Penelitian	18
1.1.2 Kegunaan Penelitian	19
1.4 Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Landasan Teori.....	22
2.1.1 <i>The Fama and French Three Factor Model</i>	22
2.1.2 Model Teori Momentum	23
2.1.3 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	24
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Pengaruh Antar Variabel dan Rumusan Hipotesis.....	42
2.3.1 Pengaruh <i>Book to Market Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	42
2.3.2 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return Saham</i>	43
2.3.3 Pengaruh <i>Market Value Added (MVA)</i> terhadap <i>Return Saham</i>	44
2.3.4 Pengaruh Momentum terhadap <i>Return Saham</i>	45
2.3.5 Pengaruh <i>Trading Volume</i> perusahaan terhadap <i>Return Saham</i>	46
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	47

2.5 Hipotesis	48
BAB III.....	49
METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	49
3.1.1 Variabel Penelitian	49
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	50
3.2 Populasi dan Sampel	56
3.2.1 Populasi	56
3.2.2 Sampel	57
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	59
3.3.1 Jenis Data.....	59
3.3.2 Sumber Data	59
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	59
3.5 Metode Analisis Data.....	60
3.5.1 Analisa Statistik Deskriptif.....	60
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	61
3.5.3 Model Analisis Regresi	65
3.5.4 Pengujian Hipotesis	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	70
4.2 Statistik Deskriptif	71
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	74
4.3.1 Uji Normalitas	75
4.3.2 Uji Multikolinieritas	76
4.3.3 Uji Autokorelasi	78
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	78
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.4.1 Pengujian Hipotesis	82
4.4.1.1 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan).....	82
4.4.1.2 Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual).....	83
4.4.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86

4.5 Pembahasan.....	87
4.5.1 Pengaruh <i>book to market equity</i> terhadap <i>return</i> saham.	87
4.5.2 Pengaruh <i>firm size</i> terhadap <i>return</i> saham.	88
4.5.3 Pengaruh <i>market value added</i> (MVA) terhadap <i>return</i> saham.....	89
4.5.4 Pengaruh <i>momentum</i> terhadap <i>return</i> saham.....	90
4.5.5 Pengaruh <i>trading volume</i> terhadap <i>return</i> saham.....	91
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	95
5.3 Saran	95
5.3.1 Bagi Investor	96
5.3.2 Bagi Akademisi	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Transaksi Saham Investor Lokal dan Asing.....	2
Tabel 1.2	Rata-rata <i>Book To Market</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Momentum</i> , <i>Trading Volume</i> dan <i>Return Saham</i>	9
Tabel 1.3	Matrix <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3 1	Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 3.2	Kualifikasi Sampel Penelitian.....	57
Tabel 3 3	Perusahaan LQ-45 periode 2012-2016	58
Tabel 4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	71
Tabel 4.2	Statistika Deskriptif.....	72
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov (K-S).....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.5	Hasil Uji Auotkorelasi	78
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Berganda	81
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi F	82
Tabel 4.9	Hasil Uji Hasil Uji Statistik t	83
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	86
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefesien determinasi (R^2).....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis	48
Gambar 4.1	Hasil Uji <i>Probability Plot</i>	75
Gambar 4.2	Hasil Uji <i>Scatter Plot</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Nama Perusahaan Sampel	104
Lampiran B	Data Variabel Penelitian	106
Lampiran C	Hasil <i>Output SPSS</i> Analisa Statistika Deskriptif	115
Lampiran D	Hasil <i>Output SPSS</i> Uji Asumsi Klasik	117
Lampiran E	Hasil <i>Output SPSS</i> Uji Analisis Regresi Berganda	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi pada dasarnya yaitu menempatkan sebagian dana atau kekayaan pada masa sekarang dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Investasi juga dikenal dengan istilah penanaman modal. Hartono (2016) menyatakan bahwa “Investasi merupakan suatu penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu”. Investasi di pasar modal dikenal dengan istilah “*high risk high return*” yang artinya semakin tinggi risiko suatu investasi maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan didapatkan investor. Sedangkan manfaat investasi adalah peningkatan aset atau nilai kekayaan dalam mengantisipasi ketidakpastian di masa depan serta proteksi terhadap gejolak inflasi. Seorang investor akan melakukan beberapa pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan keputusan investasinya, baik dari segi kemampuan finansial, *return* yang diharapkan, risiko yang akan dihadapi, jangka waktu, dan likuiditas. Akan tetapi, pada kenyataannya investor cenderung untuk mempertimbangkan risiko yang rendah dengan keuntungan yang tinggi.

Salah satu instrumen di pasar modal yang hingga saat ini paling banyak diminati oleh investor adalah instrumen saham. Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pasar modal berperan sebagai media perantara (*intermediaries*) artinya pasar modal mempertemukan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan

dana (investor) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (perusahaan). Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya peran pasar modal sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian.

Indonesia menjadi salah satu destinasi investor lokal dan asing untuk menempatkan dananya pada instrumen saham. Hal tersebut dapat di lihat dari banyaknya jumlah transaksi jual – beli saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut pada Tabel 1.1 menunjukkan jumlah transaksi jual-beli saham baik investor lokal maupun investor asing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Tabel 1.1
Jumlah Transaksi Saham Investor Lokal dan Asing di Bursa
Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016

Investor	Volume (million shares)	2012	2013	2014	2015	2016
Investor Lokal	<i>Buy</i>	841,820	1,073,027	1,051,028	233,103	526,383
	<i>Sell</i>	839,673	1,066,505	1,045,372	227,090	520,285
Investor Asing	<i>Buy</i>	211,942	269,630	275,988	239,364	130,355
	<i>Sell</i>	214,089	276,152	281,644	262,216	136,453

Sumber: *Indonesia Stock Exchange FactBook 2016*, idx.co.id

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan banyaknya jumlah transaksi investor lokal dan asing yang terjadi pada periode tahun 2012-2016. Pada investor lokal (*domestic investor*) tahun 2012-2013 terjadi peningkatan transaksi, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah transaksi yang ditunjukkan pada kolom *Buy* tahun 2012

sebesar 841,820 juta saham dan tahun 2013 menjadi sebesar 1,073,027 juta saham. Namun pada tahun 2013-2015 terjadi penurunan jumlah transaksi, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah transaksi yang terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,073,027 juta saham dan pada tahun 2015 menjadi sebesar 233,103 juta saham, kemudian pada tahun 2015-2016 kembali terjadi peningkatan jumlah transaksi yang dapat dilihat pada tahun 2015 terjadi transaksi sebesar 233,103 juta saham dan tahun 2016 menjadi sebesar 526,383 juta saham. Sedangkan pada investor asing (*Foreign Investor*) menunjukkan peningkatan jumlah transaksi pada tahun 2012-2014, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah transaksi pada tahun 2012 sebesar 211,942 juta saham dan tahun 2014 menjadi sebesar 275,988 juta saham. Namun terjadi penurunan jumlah transaksi pada tahun 2014-2016 yang ditunjukkan pada kolom *Buy* yang sebelumnya pada tahun 2014 sebesar 275,988 juta saham menjadi sebesar 130,355 juta saham pada tahun 2016.

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan adanya fluktuasi jumlah transaksi saham baik investor lokal maupun investor asing. Salah satu penyebab terjadinya fluktuasi transaksi jual – beli saham adalah permintaan dan penawaran, sistem permintaan dan penawaran (*demand and supply*) jual-beli dalam perdagangan saham disebut *bid* dan *offer*. *Bid* dan *offer* menunjukkan proses terjadinya suatu transaksi antara pembeli dan penjual di pasar saham. Investor yang melakukan transaksi jual – beli saham mempunyai tujuan tertentu salah satunya agar memperoleh keuntungan.

Saham memberikan keuntungan yang menarik bagi investor yaitu berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga beli dengan harga jual, sedangkan dividen merupakan keuntungan

yang diperoleh dari laba bersih perusahaan pada periode tertentu. Tidak hanya itu investasi pada instrumen saham juga akan memberikan dampak kerugian kepada investor yang dikenal dengan istilah *capital loss*. *Capital loss* merupakan kerugian yang disebabkan oleh harga jual saham lebih kecil dari harga belinya. Karakteristik *Return* (keuntungan) sebuah saham berbeda-beda antara satu sama lain. Besar kecilnya *return* tak terlepas dari pengaruh kinerja perusahaan itu sendiri. Apabila kinerja perusahaan baik, besar kemungkinan akan memberikan *return* saham yang tinggi begitu juga sebaliknya. Salah satu faktor pendorong seorang investor untuk melakukan investasi yaitu *return* yang akan didapatkannya. Harapannya investor akan diberikan imbalan atas keberaniannya menanggung risiko investasi yang telah dilakukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return* merupakan hasil yang akan diperoleh dari sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung menggunakan data historis. Dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang juga dapat menggunakan *return* realisasi. Untuk memperoleh keuntungan maka investor harus melakukan analisis investasi, mengingat investor yang melakukan investasi tanpa melakukan analisis yang baik dan rasional memiliki potensi kerugian yang besar, karena hal tersebut disebabkan oleh total *return* yang tidak dapat diketahui secara pasti oleh seorang investor.

Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada instrumen saham, investor dapat melakukan analisis dengan menggunakan indikator *book to market*

equity. *Book to market* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dengan cara membandingkan nilai buku (*book value*) perusahaan dengan nilai pasarnya (*market value*). Nilai buku mencerminkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari kekayaan bersih ekonomis perusahaan melalui perhitungan antara selisih total aset dan total liabilitas. Sedangkan nilai pasar dihitung dengan cara mengalikan jumlah lembar saham yang diterbitkan perusahaan dengan harga pasar saham tersebut pada saat ini. Dari rasio *book to market* yang naik atau tinggi bermakna dan berindikasi bahwa pasar menghargai suatu perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai bukunya, hal tersebut terjadi disebabkan oleh pasar yang kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghasilkan profit dan menjadikan investor menghindari suatu perusahaan yang memiliki nilai rasio *book to market* yang naik atau tinggi karena perusahaan kurang mampu memberikan keuntungan kepada investor yang telah menginvestasikan dananya. Sebaliknya perusahaan dengan rasio *book to market* yang turun atau rendah akan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi karena pasar menghargai suatu perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya karena kemampuannya dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Fama dan French (1992) dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya rasio *book to market* sangat mempengaruhi keputusan investor dan dalam penelitian tersebut juga menerangkan bahwa suatu perusahaan yang memiliki nilai rasio *book to market* yang turun atau rendah dapat menghasilkan *return* yang tinggi, berbeda dibandingkan dengan

perusahaan yang memiliki rasio *book to market* yang naik atau tinggi. Dengan kata lain bahwa rasio *book to market* memiliki hubungan negatif dengan *return* saham.

Ukuran perusahaan (*firm size*) juga dapat dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan analisis keputusan investasi agar investor mendapatkan *return* yang maksimal. Ukuran besar atau kecilnya perusahaan dapat diukur berdasarkan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Untuk mencari total aktiva yaitu dengan menjumlahkan aktiva lancar dan aktiva tetap, kemudian untuk mencari kapitalisasi pasar sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengalikan jumlah lembar saham yang diterbitkan dengan harga saham pada saat ini. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan relatif besar adalah perusahaan dengan ukuran skala besar, sehingga dapat memberikan keuntungan (*return*) saham lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran skala kecil. Hal ini menjadikan kecenderungan investor memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan ukuran skala besar yang harapannya agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *firm size* atau ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap *return* saham.

Menurut Brigham dan Joel F (2010) dengan memaksimalkan perbedaan antara suatu nilai pasar ekuitas perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang telah diinvestasikan oleh investor maka kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal, perbedaan tersebut dinamakan *market value added* (MVA), dengan tujuan dan harapan untuk melipatgandakan kekayaan atau keuntungan pemegang

saham dan untuk memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara baik dan efisien, maka kinerja perusahaan yang diukur melalui pengukuran *market value added* (MVA) harusnya mempunyai hubungan terhadap *return* saham yang akan didapatkan oleh investor atau pemegang. Oleh karena itu, semakin bertambahnya *market value added* (MVA) melalui peningkatan *capital gain* yang disebabkan oleh meningkatnya harga saham, maka kesejahteraan dan kekayaan pemegang saham juga akan bertambah. Hal tersebut berdampak pada *return* saham yang akan diperoleh seorang investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya *market value added* (MVA) memiliki hubungan yang positif terhadap *return* saham.

Menurut Azis, Mintarti, dan Nadir (2015) salah satu strategi yang dapat digunakan oleh investor adalah strategi momentum, pada strategi momentum investor memanfaatkan pergerakan saham atau pasar. Investor membeli saham pada saham dengan harga yang sedang bergerak naik dan memiliki kepercayaan bahwa harga saham tersebut akan terus naik di masa yang akan datang sesuai dengan pergeseran ke atas dari kurva permintaan, kemudian menjualnya pada saat harga saham tersebut mengalami penurunan. Perilaku seperti ini menunjukkan bahwa jika strategi momentum tepat dan terjadi perubahan harga yang dapat menyebabkan investor memperoleh *return* saham. Dalam strategi momentum, peran informasi sangat penting sebagai bahan baku utama untuk berinvestasi. Karena investor melakukan pembelian pada saham pemenang (*winner*) di masa lalu dan melakukan penjualan di masa yang akan datang ketika harga saham tersebut naik atau meningkat maka investor mendapatkan keuntungan dari selisih harga tersebut. Hal

tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara momentum terhadap *return* saham.

Volume perdagangan (*trading volume*) dalam kaitannya dengan investasi merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam analisis investasi pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar, perusahaan yang berpotensi tumbuh berfungsi sebagai berita baik dan seharusnya pasar bereaksi positif. Menurut Tandililin (2002) volume perdagangan menunjukkan banyaknya lembar saham yang ditransaksikan selama periode waktu tertentu. Volume perdagangan saham yang besar mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan dan digemari oleh para investor. Oleh karena itu, saham yang memiliki volume perdagangan yang besar sudah pasti saham tersebut aktif diperdagangkan dan saham dengan volume yang besar ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik, ketika keadaan suatu pasar baik maka akan memberikan *return* yang maksimal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa volume perdagangan dan *return* saham memiliki hubungan yang positif.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung pada indeks saham LQ-45 periode 2012-2016. Indeks LQ-45 yaitu merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel pada perusahaan LQ-45 ini disebabkan karena saham LQ-45 adalah saham-saham aktif yang diperdagangkan serta saham yang diseleksi melalui beberapa kriteria penilaian seperti penilaian atas

likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar tertinggi sehingga menarik untuk diteliti. Saham yang terdaftar pada indeks LQ-45 dinilai memiliki prospek yang bagus, sehingga diharapkan akan memberikan *return* yang maksimal. Berikut data empiris perihal variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
**Rata-rata *Book To Market*, *Firm Size*, *Market Value Added* (MVA),
Momentum, *Trading Volume* dan *Return Saham* pada perusahaan yang
 terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2012-2016.**

Variabel	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
<i>Book To Market</i> (x)	0,31	0,41	0,39	0,61	0,51
<i>Firm Size</i> (juta)	96.545.843	95.901.510	123.135.419	109.240.049	133.822.614
<i>Market Value Added</i> (juta)	74.643.713	64.611.394	87.717.264	68.402.495	80.525.480
<i>Momentum</i> (%)	-0,19	-0,90	0,44	5,60	0,70
<i>Trading Volume</i> (juta lembar)	52.540.130	64.946.279	59.044.701	51.350.439	62.335.264
<i>Return Saham</i> (%)	11,72	-2,66	22,71	-19,15	10,73

Sumber : ICMD 2016, idx.co.id, yahoo.com, data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat pada tahun 2012-2013 menunjukkan rasio *book to market* mengalami kenaikan yang sebelumnya sebesar 0,31 pada tahun 2012 menjadi 0,41 pada tahun 2013 dan diikuti oleh *return* saham yang menurun dari 11,72% pada tahun 2012 menjadi -2,66% pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013-2014 menunjukkan rasio *book to market* mengalami penurunan yang sebelumnya sebesar 0,41 pada tahun 2013 menjadi 0,39 pada tahun 2014 dan

diikuti oleh *return* saham yang meningkat dari tahun 2013 sebesar -2,66% menjadi 22,71% pada tahun 2014. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Shabib-ul-hasan dan Muddassir (2015) yaitu pada *book to market* terdapat korelasi yang negatif dengan *return* saham. Ketika rasio *book to market* tinggi atau naik maka *return* saham mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novak dan Petr (2010) menunjukkan bahwa *book to market* mempunyai pengaruh positif terhadap *excess stock return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak konsisten antara *book to market* dengan *return* saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa *firm size* pada periode tahun 2012-2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Seperti pada tahun 2012-2013, *firm size* mengalami penurunan yang sebelumnya sebesar 96.545.843 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar 95.901.510 juta pada tahun 2013 dan diikuti oleh *return* saham yang menurun dari sebesar 11,72% pada tahun 2012 menjadi -2,66% pada tahun 2013. Kemudian tahun 2013-2014 *firm size* mengalami peningkatan atau kenaikan yang sebelumnya sebesar 95.901.510 juta pada tahun 2013 menjadi 123.135.419 juta pada tahun 2014 dan diikuti oleh kenaikan pada *return* saham dari sebesar -2,66% pada tahun 2013 menjadi 22,77% pada tahun 2014. Namun berdasarkan teori *size effect* yaitu teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan skala ukuran kecil atau rendah akan menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dibandingkan perusahaan dengan skala ukuran besar, hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Novak dan Petr (2010) yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak konsisten antara *firm size* dengan *return* saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa *market value added* (MVA) pada periode tahun 2012-2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Seperti pada tahun 2012-2013, penurunan *market value added* (MVA) yang sebelumnya sebesar 74.643.713 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar 64.611.394 juta pada tahun 2013 dan diikuti oleh *return* saham yang menurun dari sebesar 11,72% pada tahun 2012 menjadi -2,66% pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013-2014, *market value added* (MVA) mengalami kenaikan dari sebesar 64.611.394 juta pada tahun 2013 menjadi 87.717.264 juta pada tahun 2014 dan diikuti oleh kenaikan pada *return* saham dari sebesar -2,66% pada tahun 2013 menjadi 22,77% pada tahun 2014. Hal tersebut tidak sesuai seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2010) bahwa *market value added* (MVA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak konsisten antara *market value added* (MVA) dengan *return* saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa momentum periode 2012-2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Seperti pada tahun 2012-2013, momentum mengalami penurunan yang sebelumnya sebesar -0,19% pada tahun 2012 menjadi -0,90% pada tahun 2013 dan diikuti oleh *return* saham yang menurun dari sebesar 11,72% pada tahun 2012 menjadi -2,66% pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2015-2016, ketika momentum mengalami penurunan yang sebelumnya 5,60% pada tahun 2015 menjadi sebesar 0,70 pada tahun 2016, justru *return* saham mengalami hal yang sebaliknya yaitu terjadi peningkatan atau kenaikan yang sebelumnya

sebesar -19,15% pada tahun 2015 menjadi 10,73% pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak konsisten antara momentum dengan *return* saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa volume perdagangan (*trading volume*) periode 2012-2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Seperti pada tahun 2012-2013, volume perdagangan mengalami kenaikan yang sebelumnya sebesar 52.540.130 juta lembar pada tahun 2012 menjadi sebesar 64.946.279 juta lembar pada tahun 2013 dan diikuti oleh *return* saham yang menurun dari 11.72% pada tahun 2012 menjadi -2,66% pada tahun 2013. Namun pada tahun 2014-2015 ketika volume perdagangan menurun yang sebelumnya sebesar 59.044.701 juta lembar saham pada tahun 2014 menjadi sebesar 51.350.439 juta lembar saham pada tahun 2015 diikuti oleh tingkat *return* saham yang juga menurun dari 22.71% pada tahun 2014 menjadi -19,15% pada tahun 2015. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang tidak konsisten antara volume perdagangan (*trading volume*) dengan *return* saham.

Penelitian-penelitian terdahulu juga telah banyak dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *book to market*, *firm size*, *market value added* (MVA), *momentum* dan *trading volume* terhadap *return* saham. Namun masih banyak ditemukannya ketidakkonsistenan dan perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan hasil tersebut ditemukan pada variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* Saham seperti *book to market*, *firm size*, *market value added* (MVA), *momentum*, dan *trading volume*. Beberapa hasil penelitian dari berbagai peneliti menyatakan bahwa variabel *book to market*, *firm size*, *market*

value added (MVA), *momentum*, dan *trading volume* mempunyai pengaruh positif terhadap saham, sedangkan beberapa peneliti ada juga yang menyatakan memiliki pengaruh negatif.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *book to market* terhadap *return* saham terdapat beberapa perbedaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Novak dan Petr (2010) yang berjudul “*CAPM beta, size, book to market, and momentum in realized stock return*”. Hasilnya menunjukkan bahwa *book to market* mempunyai pengaruh positif terhadap *excess stock return*. Pernyataan tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pontiff and Schall (1998), Nartea, Ward, dan Djajadikerta (2009). Namun ketiga pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulviana Putri (2016), Shabib-ul-hasan dan Muddassir (2015), Shafana, Rimziya, dan Jariya (2013), serta Fama dan French (1992) menunjukkan bahwa *book to market* mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *firm size* terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Dwialesi dan Darmayanti (2016) menunjukkan bahwa *firm size* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Diastuti (2014), Acheampong, Agalega, dan Shibu (2014) menunjukkan bahwa *firm size* juga mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Rouwenhorst (1998) menunjukkan bahwa *firm size* mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Novak dan Petr (2010), Fitriati (2010), dan Sumekar (2003) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *market value added* (MVA) terhadap *return* saham. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ansori (2015) menunjukkan bahwa *market value added* (MVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Kemudian penelitian oleh Berakon (2012), (Kartini 2011) juga menunjukkan bahwa *market value added* (MVA) juga berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ika Puspita (2012), dan Saputra (2010) menunjukkan bahwa *market value added* (MVA) mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *momentum* terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Novak dan Petr (2010) menunjukkan bahwa *momentum* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Nartea, Ward, dan Djajadikerta (2009), serta Amihud (2002) menunjukkan bahwa *momentum* juga berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henker, Martens, dan Huynh (2007) menunjukkan bahwa *momentum* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *trading volume* terhadap *return* saham dilakukan oleh Sana Hsieh (2014) dengan judul "*The causal relationship between stock return, trading volume, and volatility*" terhadap 314 perusahaan *real estate* yang ada di 7 negara yaitu Hongkong, Jepang, Malaysia, Filipina, Singapura, Taiwan dan Thailand selama periode 1998–2007. Untuk menguji hubungan kausalitas antara *stock return, trading volume, dan volatility*, peneliti menggunakan pendekatan kausalitas Granger (1996). Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan

antara *stock return* dan *trading volume* adalah positif. Volume perdagangan yang besar akan mempengaruhi pergerakan pasar saham yang pada akhirnya juga memberikan *return* yang tinggi. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Anggeris W (2014), Lee dan Rui (2002) menunjukkan bahwa *trading volume* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Cheng F, Lee, dkk. (2001) menunjukkan bahwa *trading volume* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berikut mengenai ringkasan dari *research gap* penelitian terdahulu dalam bentuk Tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Matrix Research Gap Penelitian Terdahulu

Variabel		Peneliti	Pengaruh Variabel
Independen	Dependen		
<i>Book to Market</i>	<i>Return Saham</i>	Jiri Novak dan Dalibor Petr (2010)	Positif
		Nartea, Ward, dan Djajadikerta (2009)	
		Jeffrey Pontiff dan Lawrence D. Schall (1998)	
		Yulviana Putri (2016)	Negatif
		Shabib-ul-hasan dan Muddassir (2015)	
		Shafana, Rimziya, dan Jariya (2013)	
		Fama dan French (1992)	

Variabel		Peneliti	Pengaruh Variabel
Independen	Dependen		
<i>Firm Size</i>	<i>Return Saham</i>	Dwialesi and Darmayanti (2016)	Positif
		Acheampong, Agalega, dan Shibu (2014)	
		Diastuti (2014)	
		Jiri Novak dan Dalibor Petr (2010)	Negatif
		Fitriati (2010)	
		Sumekar (2003)	
		Rouwenhorst (1998)	
<i>Market Value Added (MVA)</i>	<i>Return Saham</i>	Ansori (2015)	Positif
		Berakon (2012)	
		(Kartini 2011)	
		Ika Puspita (2012)	Negatif
		Saputra (2010)	
<i>Momentum</i>	<i>Return Saham</i>	Jiri Novak dan Dalibor Petr (2010)	Positif
		Nartea, Ward, dan Djajadikerta (2009)	
		Amihud (2002)	
		Henker, Martens dan Huynh (2007)	Negaif
<i>Trading Volume</i>	<i>Return Saham</i>	Sana Hsieh (2014)	Positif
		Anggeris W (2014)	
		Lee dan Rui (2002)	
		Cheng F. Lee, dkk.(2001)	Negatif

Berdasarkan penjelasan dari penelitian sebelumnya yaitu masih terdapat ketidakkonsistenan dan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Analisis pengaruh *book to market equity*, *firm size*, *market value added* (MVA), *momentum*, dan *trading volume* terhadap *return* saham”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *return* saham serta masih terdapat permasalahan dari *fenomena gap* dan *reseach gap*. Kemudian terdapat hubungan yang tidak konsisten antara hasil dari data yang telah diolah pada Tabel 1.2 dengan perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) pada Tabel 1.3, serta perbedaan realita dengan kenyataan teori. Oleh sebab itu, perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai pengaruh *book to market equity*, *firm size*, *market value addxed* (MVA), *momentum*, dan *trading volume* terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

Merujuk pada masalah penelitian (*research problem*) yang ada pada penelitian, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *book to market equity* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2012-2016?

2. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45?
4. Bagaimana pengaruh *momentum* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2012-2016?
5. Bagaimana pengaruh *trading volume* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2012-2016?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.1.1 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *book to market equity* terhadap *retrun* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode tahun 2012-2016.
2. Menganalisis pengaruh *firms size* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode tahun 2012-2016.
3. Menganalisis pengaruh *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode tahun 2012-2016.

4. Menganalisis pengaruh *momentum* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode tahun 2012-2016.
5. Menganalisis pengaruh *trading volume* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode tahun 2012-2016.

1.1.2 Kegunaan Penelitian

Hasil pada penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen yang khususnya mengenai keuntungan (*return*) saham, dan juga sebagai suatu bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi khususnya tentang pengaruh *book to market equity*, *firm size*, *market value added* (MVA), *momentum*, dan *trading volume* terhadap *return* saham, sehingga bisa bermanfaat kepada investor untuk digunakan agar supaya memperoleh *return* yang maksimal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah mengenai *book to market equity*, *firm size*, *market value added* (MVA), *momentum*, dan *trading volume* dalam mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) saham. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian, definisi operasional dari variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta interpretasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh *book to market equity*, *firm size*, *market value added* (MVA), *momentum*, dan *trading volume* terhadap *reurn* saham.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, dan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.